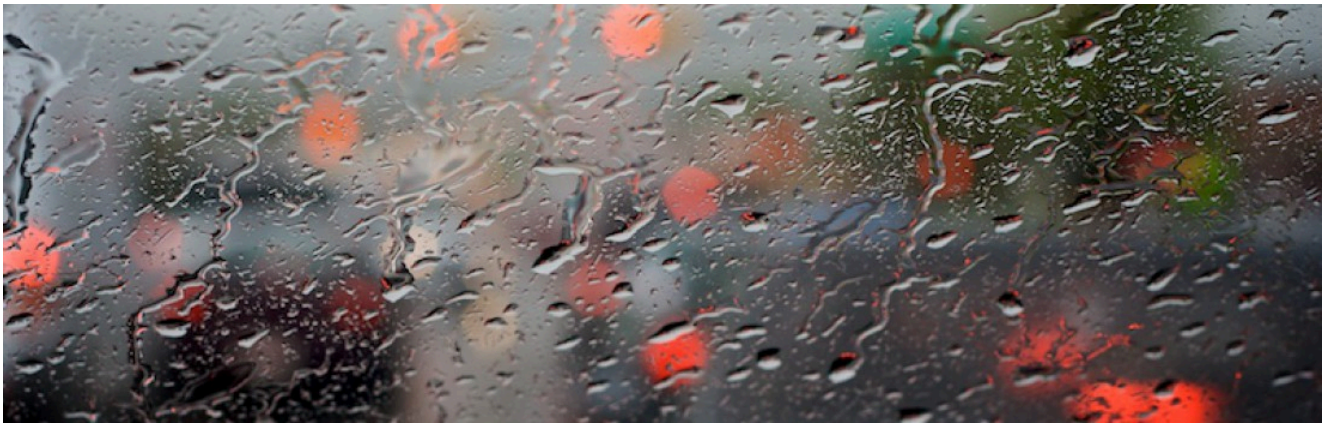

Pemahaman dan Penerimaan

November 3, 2011 by kinky ninja | 7 Comments

Salah seorang kawanku di Jakarta ini, beberapa kali berdebat denganku mengenai beberapa hal. Debat yang memanas. Pada debat panas pertama kami, ia menulis betapa ia merasa aku begitu sinis dan jauh. Seberapa keraspun upaya yang ia lakukan untuk memahamiku, untuk mencoba berdiri di posisiku, yang ia temui tetaplah hanya penegasan perbedaan antara diriku dan dirinya. Aku menjadi apapun yang bukan dirinya. Ia jengah. Ia tak dapat memahamiku.

Seorang kekasihku pernah bertanya, mengapa aku tak pernah terbuka selama sekian tahun kami bersama dan ia mengatakan bahwa ia baru mengerti sebagian diriku justru setelah kami berpisah—itupun awalnya karena ia pernah menjumpaiku kala aku sedang dalam keadaan mabuk parah hingga meracau tak terkendali. Keesokan harinya ia mengatakan bahwa selama ini aku selalu begitu rumit baginya untuk dipahami.

Terlepas dari penerimaannya atas diriku, isteriku, yang telah memasuki satu dekade hidup bersamaku, yang mana banyak orang mengira bahwa ialah yang paling memahami diriku, pernah menulis tentangku, bahwa aku adalah orang yang paling tetap tidak dapat ia pahami.

Dalam soal memahami, mereka bukan yang pertama, bukan pula yang terakhir yang kesulitan memahamiku, aku yakin. Tetapi semakin lama aku semakin sadar, bahwa pada akhirnya kita akan selalu membuang-buang waktu dengan berupaya memahami orang lainnya. Otak kita

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor’s New Clothes
- Penghujung 2025
- À l’éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

November 2011

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

bekerja keras untuk memahami segala sesuatu. Ketidakmampuan kita untuk menjadi paham akan menguras emosi dan perasaan kita. Sesuatu yang tak pernah kita semua inginkan. Dari sekian banyak penemuan ilmiah yang menjelaskan banyak hal, dari jagat raya, rotasi bumi, siklus hidup serangga dan makhluk bersel satu yang mikroskopik, manusia tetap menjadi topik terumit. Sekian ratus penelitian ilmiah tentang cinta, misalnya, tak pernah dapat mengalahkan barisan para penyair yang menjelaskan cinta dengan bahasa yang penuh ambiguitas. Para peneliti berbicara dengan bahasa yang dipahami otak, para penyair berbicara mengenai hati.

Pada akhirnya hanya tersisa satu hal, bahwa apa yang dipahami oleh hati, tak melulu harus diterjemahkan oleh otak. Mereka yang berusaha mengerti diriku terlalu keras hanya akan berakhir dengan kesadaran bahwa aku menyakiti mereka. Aku tak menyalahkan mereka, karena mereka melakukannya atas respek yang mereka berikan padaku. Aku tahu. Tapi apa yang aku inginkan sesungguhnya bukanlah pemahaman mereka, melainkan penerimaan mereka. Hati mereka.

Hatiku merindu mereka yang bersedia menerimaku sebagai bagian dari hidup mereka, walaupun mereka tak pernah dapat mengerti diriku. Jangan pahami aku, engkau akan berakhir dengan pikiran bahwa aku menyakitimu. Terimalah diriku, bukalah pintu hatimu dan bukan otakmu, maka aku tak akan pernah pergi dari kedalaman dirimu.

Categories: Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

« Oct Dec »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

7 THOUGHTS ON “PEMAHAMAN DAN PENERIMAAN”

Leave a comment

tukangtidur
January 2, 2012 at 7:45 am

Kita terlalu sering menuntut orang lain untuk menerima diri kita, tapi kita tak pernah sejenak pun menuntut diri kita untuk menerima orang lain, ketika orang lain tersebut tak juga bisa memahami diri kita.

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 2, 2012 at 12:55 pm

Apakah itu adalah tuduhan? Ataukah hanya sebuah ungkapan perasaanmu sendiri?

★ Like

Reply

tukangtidur
January 4, 2012 at 4:24 am

Bisa dibilang tuduhan. Atau mungkin dugaan. Atau mungkin apalah namanya.

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 4, 2012 at 5:42 am

Aha. Baiklah. Nggak masalah juga sih mau itu tuduhan atau apalah namanya itu. Tapi ya begitulah adanya, itu memang konsekwensi dari tulisan saya yang memang nggak lengkap, alias hanya mencomot sebagian kisah saja dari sebuah kisah yang lebih besar. Jadi mereka yang hanya membaca bagian ini saja, memang cenderung akan terjun pada sebuah tuduhan atau apalah namanya itu–kecuali mereka, atau ia, yang tahu untuk siapa tulisan itu ditujukan. Nggak apa. Lagian komentarmu bener kok, bahwa kita memang sering (atau tak pernah, seperti katamu?) menuntut diri kita untuk menerima orang lain yang tak memahami diri kita.

★ Like

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

À l’éloge des femmes plus âgées

Reply

Library Assistant
May 10, 2023 at 2:23 pm

Can I get your email? Aku butuh teman ngobrol tentang sesuatu, semacam saran untuk mengambil keputusan yang tepat.

★ Like

Reply

kinky ninja
May 10, 2023 at 2:29 pm

ikarus.was.right@gmx.com

★ Like

Reply

Library Assistant
May 13, 2023 at 8:15 am

menunggu balasan emailmu sampai saya kebawa mimpi ketemu kamu di pantai

★ Liked by 1 person

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top